

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disese 2019 (COVID-19) merupakan penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus SARS-CoV-2 ini memiliki tingkat penularan yang cepat sehingga menjadi krisis kesehatan di dunia. Penyakit ini berawal dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada bulan Desember 2019 (World Health Organization, 2020a). Adapun hasil penyelidikan epidemiologi, kasus COVID-19 terduga berhubungan dengan Pasar *seafood* di Wuhan. Virus ini juga asal mulanya dari keluarga yang sama dari penyebab virus *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS), namun tingkat penularan virus SARS-CoV-2 lebih tinggi bila dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERSCoV (CDC, 2020). Oleh sebab itu, WHO membuat keputusan bahwa COVID-19 menjadi *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020.

Kasus COVID-19 di seluruh dunia dilaporkan meningkat. Hal ini dibuktikan berdasarkan data yang dilaporkan bahwa total 87.137 kasus yang dikonfirmasi diseluruh dunia mulai dari awal pandemi dan sebanyak 2977 (3,42%) telah berakibat kematian. Angka tersebut meningkat pada tahun 2021 hingga mencapai 115,289,961 kasus terkonfirmasi dan sebanyak 2,564,560 kematian (Word Health Organization, 2021). Kasus COVID-19 di Indonesia yang terhitung hingga 06 Maret 2021 mencapai 1.368.069 kasus terkonfirmasi dan 37.06 kematian (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Selain itu, penyakit COVID-19 di Indonesia juga sudah terlapor menyebar secara menyeluruh di berbagai provinsi tidak terkecuali di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Jumlah COVID-19 per 05 Maret 2021 di DIY diseluruh kabupaten secara mencapai 28,749 Kasus terinfeksi, 22,850 sembuh dan 698 meninggal (Kementrian Kesehatan RI, 2021).

Infeksi Covid-19 menyebar melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernafasan yang keluar ketika batuk maupun bersin, *droplet* yang berada di udara dapat terhirup oleh orang yang tidak terinfeksi Covid-19 sehingga masuk melalui hidung atau mulut (Yanti et al., 2020). Waktu dari paparan virus hingga menimbulkan gejala klinis rata-rata 5-6 hari, dengan waktu inkubasi terlama 14 hari (Wulandari et al., 2020). Metode standar diagnosis yang digunakan untuk menegakkan diagnose seseorang terinfeksi Covid-19 atau tidak dengan menggunakan pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) (Ika Purnamasari & Raharyani, 2020). Adapun kelemahan dari metode diagnostic PCR yaitu pada saat proses pengambilan sampel swab virus tidak terambil maka akan menunjukkan hasil negatif, selain itu pada saat pengiriman sampel yang tidak tepat dapat menyebabkan hasil negatif, pemeriksaan ini memerlukan biaya yang cukup mahal dan prosesnya yang membutuhkan waktu lama (Wahjudi, 2020).

Pandemi Covid-19 hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di berbagai wilayah Indonesia karena penularan yang sangat cepat, sehingga Pemerintah Indonesia membuat Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 telah menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan pada masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangannya. Namun sampai saat ini masih banyak juga yang ditemukan masyarakat lalai dalam pelaksanaan protokol kesehatan terlebih lagi di Era *New Normal*, sehingga sangat dibutuhkan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat pentingnya memperhatikan protokol kesehatan, sehingga masyarakat memiliki prilaku baik dalam mencegah penularan penyebaran COVID-19 (Sulaeman & Supriadi, 2020).

Pencegahan penularan COVID-19 kini sudah menjadi tanggung jawab bersama, yaitu pemerintah dan masyarakat, dan pihak non pemerintah dapat berpartisipasi dalam berbagai bentuk upaya menanggulangi pencegahan penyebaran Covid-19, berbagai tindakan preventif telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan ini seperti aturan menggunakan masker, menutup mulut dan

hidung saat bersin ataupun batuk, mencuci tangan secara teratur pakai sabun maupun desinfektan atau pembersih tangan yang mengandung 60% alkohol, menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi, dan menjaga jarak setidaknya minimal 1 meter dengan orang di sekitar (Ni Putu Emy Darma Yanti et al., 2020).

Berdasarkan hasil survei Kementerian Kesehatan RI tahun 2020 menggambarkan perilaku pencegahan COVID-19 masyarakat Indonesia di 34 provinsi, menunjukkan sebesar 93,4% masyarakat sudah menggunakan masker namun ditemukan sebanyak 58,61% masyarakat tidak memperhatikan protokol kesehatan dalam pelaksanaan menghindari kerumunan (tidak menjaga jarak minimal 1 meter). UNICEF Indonesia juga melakukan survei secara *online* yang melibatkan sekitar 7.000 responden berusia 15-30 tahun dari 34 provinsi di Indonesia, dan diketahui bahwa 63% responden laki-laki dan 70% responden perempuan memahami gejala COVID-19 namun kurang dari seperempatnya yang mengetahui virus tersebut dapat ditularkan melalui percikan batuk dan bersin. Kemudian di temukan hanya 8% responden yang mencuci tang dengan sabun, sementara 34% responden memilih cuci tangan namun tidak menggunakan sabun (UNICEF, 2020). Artinya bahwa perilaku pencegahan COVID-19 berdasarkan data tersebut berada dalam rentang yang harus ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 yang dilakukan oleh (Yanti et al., 2020) di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat menjawab benar pada setiap item pertanyaan yang diberikan mengenai pengetahuan tentang pandemi COVID-19 dan sebagian masyarakat menjawab selalu pada setiap poin pernyataan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19 (Yanti et al., 2020). Sedangkan untuk penelitian sejenis di wilayah Yogyakarta masih sangat jarang dilakukan, penelitian ini akan menjadi salah satu penelitian awal terkait bagaimana hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran Covid-19 pada masyarakat di Yogyakarta.

Seperti yang sudah diketahui, pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan perilaku seseorang, dimana pengetahuan membentuk keyakinan yang pada saat itu dapat menjadi dasar pemikiran seseorang dalam membuat pilihan dan memutuskan perilaku terhadap objek tertentu (Sembiring & Meo, 2020).

Dusun Gonjen terletak di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta. Desa ini hanya berjarak sekitar kurang dari 10 kilometer dari Tugu Malioboro yang merupakan pusat kota Yogyakarta. Adapun hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan mewawancarai 10 orang warga di Dusun Gonjen Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa ada 7 (70%) orang tidak mengetahui bahwa penularan COVID-19 dan hanya 3 (30%) orang lainnya mengetahui tentang COVID-19 beserta penularannya. Warga yang tidak mengetahui tentang hal tersebut didapatkan 4 (40%) orang yang tidak menerapkan protokol kesehatan, sementara warga yang mengetahui tentang COVID-19, didapatkan hanya 1 (10%) yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19.

Peneliti juga melakukan observasi kepada warga Dusun Gonjen, didapatkan bahwa sebagian warga belum sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan. Beberapa dari mereka tampak tidak menggunakan masker saat keluar rumah, tidak mencuci tangan dengan sabun saat akan masuk rumah atau sehabis menyentuh benda ditempat umum dan tidak menjaga jarak. Selain itu, masih banyak pula ditemukan adanya kerumuman atau perkumpulan tanpa menerapkan protokol kesehatan seperti halnya sebelum terjadi wabah COVID-19.

Berdasarkan uraian diatas dan masih perlunya penelitian mengenai pengetahuan dan perilaku masyarakat awam terkait pencegahan penyebaran COVID-19, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara pengetahuan dan dan perilaku masyarakat awam terkait pencegahan penyebaran COVID-19 di Dusun Gonjen, kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 pada masyarakat di Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran infeksi COVID-19 di Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik demografi masyarakat di Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.
- b. Diketahui pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.
- c. Diketahui perilaku pencegahan penyebaran infeksi COVID-19 pada masyarakat di Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.
- d. Diketahui keeratan hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran infeksi COVID-19 di Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Masyarakat Dusun Gonjen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data tambahan dengan keyakinan bahwa informasi tentang COVID-19 akan bertambah, sehingga masyarakat akan lebih mengetahui pentingnya perilaku baik dalam

mewujudkan konvensi kesehatan untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta menambah wawasan terkait hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19.

3. Bagi Pihak Institusi Pelayanan Kesehatan Setempat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi pelayanan kesehatan sebagai informasi dan sarana evaluasi mengenai pengetahuan dan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 yang diterapkan oleh masyarakat setempat, sehingga tenaga kesehatan dapat melakukan upaya pencegahan terhadap infeksi COVID-19 dengan optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pencegahan penyebaran COVID-19.